

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standardisasi Nasional. (2004). SNI 03-1733-2004. <http://johannes.lecture.ub.ac.id/files/2012/10/Tata-Cara-Perencanaan-Lingkungan-Perumahan-di-Perkotaan--SNI-03-1733-2004.pdf>. Diakses tanggal 25 Januari 2020.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Pati. (2019). Profil Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2018. <http://dinkes.patikab.go.id/publication/5>. Diakses tanggal 19 Januari 2020.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jateng. (2019). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2018. [http://dinkesjatengprov.go.id/v2018/dokumen/profil\\_2018/mobile/index.html](http://dinkesjatengprov.go.id/v2018/dokumen/profil_2018/mobile/index.html). Diakses tanggal 19 Januari 2020.
- Dotulong, J. F. J., Sapulete, M. R., dan Kandou, G. D. (2015). Hubungan Faktor Risiko Umur, Jenis Kelamin dan Kepadatan Hunian dengan Kejadian Penyakit Tb Paru di Desa Wori Kecamatan Wori. *Jurnal Kedokteran Komunitas dan Topik*. 3(2): 57-65.
- Ekawati, K. N. (2018). Penggunaan Sistem Informasi Geografis untuk Pemetaan Persebaran Kasus Tuberkulosis Paru di Puskesmas Selomerto I Wonosobo. *Tugas Akhir*. Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Erwanasari, C. A. (2014). Analisis Kondisi Fisik Wilayah Terdapat Pola Keruangan Lokasi Perumahan Kawasan Aglomerasi Perkotaan Yogyakarta di Kabupaten Sleman. *Skripsi*. Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Fahrudin, M. (2015). Analisis Pola Persebaran Penyakit Leptospirosis di Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, Yogyakarta Tahun 2010-2014. *Skripsi*. Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.

GISCOLLECTIVE. (2012). Average Nearest Neighbor.  
<http://giscollective.org/tutorials/gis-techniques/spatial-statistics/average-nearest-neighbor/>. Diakses tanggal 26 Januari 2020.

Irwansyah, E. (2013). *Sistem Informasi Geografis: Prinsip Dasar dan Pengembangan Aplikasi*. Yogyakarta: Digibooks.

Kementerian Kesehatan, R. I. (2011). *Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis*. Edisi 2. Jakarta: Kemenkes RI.

Kementerian Kesehatan, R. I. (2014). *Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis*. Jakarta: Kemenkes RI.

Kementerian Kesehatan, R. I. (2018). *Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta: Kemenkes RI.

Kementerian Kesehatan, R. I. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2018*. Jakarta: Kemenkes RI.

Laily, Dian Wahyu., Rombot, Dina V., dan Lampus, Benedictus S. (2015). Karakteristik Pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Tuminting Manado. *Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik*. 3(1): 1-5.

Liestiani, E. (2006). Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Wilayah Pelayanan Puskesmas di Kota Magelang Berdasarkan Persepsi Pengunjung. *Tugas Akhir*. Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, Semarang.

Muchtar, Nurul Husna., Herman, Deddy., dan Yulistini. (2018). Gambaran Faktor Risiko Timbulnya Tuberkulosis Paru pada pasien yang Berkunjung ke Unit DOTS RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 7(1): 80-87.

Oktafiyana, Fina., Nurhayati., dan Murhan, Al. (2016). Hubungan Lingkungan Kerja Penderita TB Paru Terhadap Kejadian Penyakit TB Paru. *Jurnal Keperawatan*. 12(1): 52-57.

- Oktavia, Surakhmi., Mutahar, Rini., dan Destriatania, Suci. (2016). Analisis Faktor Risiko Kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Kertapati Palembang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 7(2): 124-138.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Novita, Emma., dan Ismah, Zata. (2017). Studi Karakteristik Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Seberang Ulu 1 Palembang. *Unnes Journal of Public Health*. 6(4): 218-224
- Nurhanah., Amirudding, Ridwan., dan Abdullah, Tahir. (2010). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Tuberkulosis Paru pada Masyarakat di Provinsi Sulawesi Selatan 2007. *Jurnal MKMI*. 6(4): 204-209.
- Nurjana, M. A. (2015). Faktor Risiko Terjadinya Tuberculosis Paru Usia Produktif (15-49 Tahun) di Indonesia. *Media Litbangkes*. 25(3):163-170.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 55 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis. <http://pelayanan.jakarta.go.id/download/regulasi/peraturan-menteri-kesehatan-nomor-55-tahun-2013-tentang-pekerjaan-perekam-medis.pdf>. Diakses tanggal 24 Januari 2020.
- Pontoh, Idham. (2013). *Dasar-Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: In Media.
- Prahasta, Eddy. (2014). *Sistem Informasi Geografis Konsep-Konsep Dasar (Perspektif Geodesi & Geomatika)*. Bandung: Informatika.
- Prahasta, Eddy. (2015). *SIG: Tutorial ArcGIS Desktop*. Bandung: Informatika.
- Prastiwi. (2014). Penyajian Data Spasial Distribusi Kasus Tuberkulosis di Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta. *Tugas Ahir*. Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Pratama, S. A. (2019). Gambaran Persebaran Kasus Tuberkulosis Paru Menggunakan Pendekatan Sistem Informasi Geografis di Puskesmas

Depok III Sleman. *Tugas Akhir*. Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Putri, G. F. S., Hisyam, B. (2014). Hubungan Tingkat Kesembuhan Paru Dewasa dengan Pengobatan Metode Dots dan Non Dots di Rumah Sakit Haji Abdoel Madjid Batoe Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi Tahun 2011. *JKKI*. 6(2): 85-94.

Rasyitaningrom, I. (2015). Aplikasi Sistem Informasi Geografi Untuk Pemetaan Kejadian Luar Biasa Penyakit dan Cakupan Imunisasi di Kota Yogyakarta Tahun 2014. *Tugas Akhir*. Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Ridwan, Hibsah., Rosita, Yanti., dan Sahfitri, Ayu. (2012). Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Tuberkulosis di RSK Paru Palembang Periode Januari-Desember 2010. *Syifa' MEDIKA*. 2(2): 98-107.

Rukmini dan Chatarina, U. W. (2011). Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Kejadian TB Paru Dewasa di Indonesia (Analisis Data Riset Kesehatan Dasar Tahun 2010). *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. 14(4): 320-331.

Santika, I. G. P. N. A. (2015). Hubungan Imt dan Umur Terdapat Daya Tahan Umum (Kardiovaskuler Mahasiswa Putra Semester II Kelas a Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Ikip Pgri Bali Tahun 2014). *Pendidikan Kesehatan Rekreasi*. 1: 42-47.

Sayuti, Jalaludin. (2013). Asap Sebagai Salah Satu Faktor Risiko Kejadian TB Paru BTA Positif. *Seminar Nasional Informatika Medis*. 4: 13-23.

Suharjo., dan Girsang, Merryani. (2015). Hubungan Faktor Sosial Demografi Terhadap Kejadian Tuberkulosis Menurut Stratifikasi Jenis Kelamin di Jawa Tengah. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. 14(1): 48-59.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Edisi 2. Bandung: Alfabeta.

Sumantri, Y. P. I. J. (2018). Pembuatan Peta Digital Tuberkulosis Berdasarkan Faktor Demografi dan Kepadatan Penduduk Menggunakan Quantum GIS

di Puskesmas Jetis Yogyakarta. Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Susilayanti, Eni Yulvia., Medison, Irvan., dan Erkadius. (2014). Profil Penderita Penyakit Tuberkulosis Paru BTA Positif yang Ditemukan di BP4 Lubuk Alung periode Januari 2012-Desember 2012. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 3(2): 151-155.

World Health Organization. (2019). Global Tuberculosis Report 2019. [http://www.who.int/tb/publications/global\\_report/en/](http://www.who.int/tb/publications/global_report/en/). Diakses tanggal 17 Januari 2020.